

Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Dalam Mempromosikan Destinasi Wisata Danau Mooat Pada Masa New Normal

Balgis Abdullah¹

Ronny Gosal²

Ismail rachman³

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi dan mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Namun pengembangan kawasan obyek wisata belum dilakukan pada beberapa kawasan obyek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam mempromosikan dsetinasi wisata Danau Mooat pada masa new normal yang terdiri Tujuan, Kebijakan, dan Tindakan yang akan menghasilkan suatu strategi dari beberapa definisi strategi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen laporan, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, tulisan serta hasil penelitian mengenai Strategi Promosi Destinasi Wisata Danau Mooat Pada Masa New Normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam mempromosikan destinasi wisata Danau Mooat pada masa new normal adalah Strategi sebagai Rencana.

Kata Kunci : Strategi, Pemerintah, Pariwisata, Dinas Pariwisata

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

²Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Pariwisata disebut sebagai sebuah fenomena global karena telah menjadi suatu kebutuhan dasar oleh organisasi internasional yang diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Fenomena pariwisata dapat dijelaskan dengan berbagai macam penjelasan. Sebagai salah satu penjelasan pariwisata disampaikan oleh UNWTO (United Nation World Tourism Organisation), sebuah organisasi internasional PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) yang membidangi pariwisata. UNWTO menjelaskan pariwisata dengan luas sebagai: "Sebuah fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang memperlihatkan pergerakan orang ke negara atau tempat di luar lingkungan wisatawan sehari-hari untuk tujuan pribadi atau bisnis/profesional. Orang-orang ini disebut pengunjung (yang bisa saja turis (wisatawan) atau pesiar, penduduk, atau non-penduduk) dan pariwisata ada hubungannya dengan kegiatan wisatawan, dimana beberapa di antaranya menyiratkan adanya pengeluaran untuk pariwisata" (UNWTO, 2015) (Bhayu Rama: 2020: hal 1).

Merujuk pada agenda pembangunan RPJMN IV tahun 2020-2024, peningkatan nilai tambah pariwisata merupakan salah satu prioritas pemerintah yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas. Pengembangan sektor pariwisata diharapkan dapat meningkatkan net ekspor (jasa) dan menjaga kesinambungan fiskal.

Pemerintah mencanangkan beberapa target pariwisata yang

diamanatkan dalam agenda pembangunan RPJMN IV tahun 2020-2024 yang mencakup peningkatan nilai tambah dan investasi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja, peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi, serta penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi. Pariwisata merupakan sektor yang penting mengingat perannya dalam penyerapan tenaga kerja, penerimaan devisa negara, serta mendukung pertumbuhan PDB (Yakup, 2019).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pasal 9 ayat (5) Rencana induk pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) meliputi perencanaan pembangunan industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, dan kelembagaan kepariwisataan.

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Pulau Sulawesi memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara untuk pergi ke pulau tersebut. Pulau Sulawesi memiliki banyak kekayaan alam yang kaya akan pariwisata salah satunya Sulawesi Utara. Sulawesi Utara menyimpan potensi wisata bahari dan pantai yang sangat beragam. Salah satu pantai yang dikenal oleh wisatawan adalah Bunaken. Bunaken memiliki pesona keindahan bawah laut yang sudah diakui oleh wisatawan dalam negeri bahkan luar negeri. Hal ini berbeda dengan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dimana Bolaang Mongondow Timur merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara, dengan pusat pemerintahan berlokasi di Tutuyan. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 29 Tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Bolaang Mongondow. Peresmian Kabupaten ini dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri, Mardiyanto di Manado pada hari Selasa, 30 September 2008.

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur merupakan daerah otonom yang kaya akan sumber daya alam diantaranya seperti pertambangan, perkebunan, pertanian dan pariwisata. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur akan dapat berkembang pesat apabila pemerintah dapat mengolah hasil kekayaan alamnya dengan benar. Selain itu, Bolaang Mongondow Timur memiliki banyak tempat wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri untuk para wisatawan. Salah satunya yang ada di desa Mooat, desa Mooat merupakan daerah dengan lahan pertanian yang luas serta keindahan alam yang menunjang untuk dijadikan objek wisata.

Danau Mooat, dengan luas 417 hektar, adalah sebuah destinasi wisata yang lokasinya berada di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Provinsi Sulawesi Utara. Destinasi wisata ini adalah bagian dari kawasan Cagar Alam Gunung Ambang yang lokasinya berada pada ketinggian 1100 meter di atas laut. Wilayah sekitaran Danau Mooat masih berupa hutan rimbun serta area perkebunan masyarakat setempat. Selain itu, Danau Mooat juga dimanfaatkan sebagai penghasil energi bagi PLTA Poigar yang memasok listrik bagi PLN Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah serta Gorontalo karena lokasinya yang cukup jauh dari Manado, ibukota Provinsi Sulawesi Utara.

Di tengah hiruk pikuk pariwisata diberbagai daerah Indonesia yang semakin terkenal, munculah kejutan yang bernama pandemi Covid-19. Di mana wisatawan mendapatkan perubahan yang sangat signifikan dalam melakukan perjalanan pariwisata. Di tengah mudahnya akses informasi, transportasi dan akomodasi pada destinasi wisata, tiba-tiba saja industri pariwisata harus menutup tempat wisata untuk sementara waktu demi memutus rantai penyebaran Virus Corona. Bukan saja industri pariwisata yang dirugikan tetapi dari sisi wisatawan juga dirugikan karena tidak dapat berlibur dan harus di rumah saja.

Namun pada masa new normal, masyarakat terpaksa mengubah gaya hidup dengan perintah dan preferensi kebiasaan baru untuk menjaga produksi dan penularan virus. New Normal ditandai dengan dibukanya kembali aktivitas sehari-hari masyarakat sekaligus melindungi diri dari penyebaran Covid-19. Kenormalan baru ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi

industri pariwisata yang terus berkembang. Pengelolaan pariwisata yang profesional akan mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata secara menyeluruh. Dengan demikian akan menghasilkan berbagai dampak positif seperti merangsang kegiatan ekonomi masyarakat, memperluas lapangan kerja, dan kesempatan berusaha membantu optimalisasi pendapatan daerah serta memberikan kontribusi citra daerah di mata masyarakat yang berada diluar daerah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap fakta tentang strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam mempromosikan destinasi pariwisata Danau Mooat pada masa new normal. Data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat setelah itu ditarik kesimpulan.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif disebut juga dengan interpretative research, naturalistic research, atau phenomenological research. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks

tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, yang beralamatkan Tutuyan III, Kecamatan Tutuyan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara.

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik purposive sampling, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi informan yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Bidang Pemasaran Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
2. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
3. Kepala Seksi Promosi Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
4. Pengelola Obyek Wisata Danau Mooat.
5. Wisatawan yang berkunjung ke Danau Mooat.
- 6.

Fokus Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian, peneliti memberikan batasan terkait penelitian ini supaya dapat menghindari kesalahpahaman dan persepsi baru agar tidak keluar dari fokus penelitian. Pada penelitian ini

fokus penelitian mengacu pada konsep Onni Fitriana Sitorus yang melihat bahwa strategi merupakan rencana jangka panjang, dimana rencana ini meliputi tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dengan memaksimalkan sumber daya agar tercapainya tujuan akhir suatu organisasi. Sehingga yang menjadi focus penelitian peneliti berdasarkan rumusan masalah yaitu apa saja strategi Dinas Pariwisata dalam mempromosikan destinasi wisata Danau Mooat berdasarkan konsep yang digunakan yaitu Tujuan, Kebijakan, dan Tindakan (Onni Fitriana Sitorus: 2017: 6) sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Tujuan merupakan salah satu dimensi yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penetapan tujuan sangat berkaitan langsung dengan strategi yang akan digunakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam pencapaian tujuannya dimana ketika tujuan sudah ditetapkan maka kita dapat mengetahui strategi yang akan digunakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

b. Kebijakan

Kebijakan merupakan rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan. Kebijakan dibuat untuk menetapkan arah suatu tujuan

yang ditetapkan sehingga pembuatan kebijakan lebih memudahkan untuk mengarahkan suatu organisasi atau instansi dalam menerapkan suatu strategi. Kebijakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah pedoman ataupun rambu-rambu yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

c. Tindakan

Tindakan merupakan urutan-urutan yang akan dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Tindakan dimaksudkan untuk mengatur segala sesuatu yang akan dilakukan sehingga strategi yang akan diterapkan Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat terlaksana dengan maksimal. Tindakan yang dimaksud adalah berupa urutan – urutan yang harus dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Program Pemasaran Pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berdasarkan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata 2021 – 2026 yaitu sebagai berikut :

- Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
- Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik,

dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Kabupaten/Kota
- Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri
- Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
- Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti terhadap strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam mempromosikan destinasi wisata Danau Mooat pada masa new normal terkait konsep strategi yang dikemukakan oleh Onni Fitriana Sitorus (2017: 6) yakni:

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terhadap pencapaian visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan pengembangan kebudayaan dan daya tarik destinasi yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur memberikan manfaat atau keuntungan bagi pemerintah, wisatawan dan terutama warga/masyarakat setempat. Dengan pengembangan yang dilakukan memberikan manfaat yang sangat besar terutama masyarakat setempat melalui

peningkatan ekonomi yang mereka dapatkan. Dalam hal pengembangan destinasi wisata Danau Mooat, pengembangan potensi dan daya tarik destinasi wisata akan membuat pendapatan asli daerah meningkat. Hal ini disebabkan seiring pengembangan potensi wisata, maka secara otomatis pelayanan administrasi, sarana dan prasarana destinasi wisata Danau Mooat otomatis akan ditingkatkan guna menarik pengunjung / wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata ini. Dengan usaha – usaha pengembangan dan promosi yang dilakukan tersebut maka sesuai dengan harapan akan terjadi kenaikan jumlah wisatawan yang akan berdampak pada penjualan tiket (retribusi) yang akan berkontribusi pada peningkatan jumlah Pendapatan Asli Daerah.

2. Kebijakan

Kebijakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah pedoman ataupun rambu – rambu yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Sehingga kebijakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata dengan pengembangan ekonomi kreatif dan Pemasaran Pariwisata melalui pemanfaatan perlindungan hak kekayaan intelektual dan pengembangan sumber daya pariwisata ekonomi kreatif.

3. Tindakan

Dalam melakukan tindakan pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebaiknya lebih memperhatikan terkait sarana pendukung pengembangan wisata Danau Mooat masih minim. Hal ini bisa dilihat dari sarana transportasi umum yang sulit sehingga para wisatawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi enggan berkunjung. Masalah tidak berhenti disitu, ketika wisatawan sudah berada di obyek wisata masih ditemui minimnya sarana dan prasarana pendukung serta banyaknya sampah yang ada. Hal ini mengakibatkan para wisatawan enggan berlama-lama berada di obyek wisata tersebut. Sarana dan prasarana merupakan salah satu obyek kepuasan pengunjung terhadap suatu kawasan obyek wisata yang dikunjungi. Sarana dan prasarana yang dapat memuaskan seperti akses jalan, WC, maupun sarana yang menunjang keindahan dan kepuasan wisatawan jika tidak dilakukan pembenahan sesuai dengan standar bagi kenyamanan pengunjung maka kawasan obyek wisata belum dapat dikatakan sebagai kawasan obyek wisata yang dapat menarik minat pengunjung dikarenakan adanya ketidakpuasan pengunjung terhadap sarana dan prasarana tersebut.

Tujuan, Kebijakan dan Tindakan yang akan menghasilkan suatu strategi yang dikemukakan. Berdasarkan Tujuan, Kebijakan

dan Tindakan yang akan dilaksanakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam mempromosikan destinasi wisata Danau Mooat pada masa new normal yang akan terealisasi, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam mempromosikan destinasi wisata Danau Mooat pada masa new normal adalah strategi sebagai Rencana, karena seperti yang kita lihat Kepala Bidang Pemasaran Destinasi Wisata selaku yang bertanggung jawab penuh terhadap segala urusan promosi yang menetapkan arah organisasi menjadi lebih baik dengan berbagai perencanaan yang disusun secara matang dan segala Tujuan, Kebijakan dan Tindakan yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang secara sadar dan sengaja sesuai dengan pengertian Strategi sebagai Rencana yakni : Strategi adalah rencana, semacam sadar dimaksudkan yang meliputi tindakan, pedoman (atau pedoman yang ditetapkan) untuk menangani situasi. Dengan definisi ini, strategi memiliki dua karakteristik penting mereka dibuat sebelum tindakan yang menerapkan, dan mereka dikembangkan secara sadar dan sengaja. Sebagai rencana, strategi berkaitan dengan bagaimana pemimpin mencoba untuk menetapkan arah untuk organisasi, untuk mengatur

mereka pada tindakan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan dari hasil pembahasan, strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam mempromosikan destinasi wisata Danau Mooat pada masa new normal, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam mempromosikan destinasi wisata merupakan suatu langkah yang diterapkan dalam menyampaikan pesan tentang pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang meliputi objek dan daya Tarik wisata dengan berbagai event budaya dan kesenian serta agenda wisata tahunan untuk menarik minat para wisatawan baik lokal maupun interlokal agar berkunjung ke tempat – tempat wisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Terkait dengan konsep strategi yang dikemukakan oleh Onni Fitriana Sitorus yakni: Tujuan, Kebijakan dan Tindakan yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur termasuk ke dalam Strategi Sebagai Rencana, karena kita dapat melihat Kepala Bidang Pemasaran Wisata yang mencoba untuk menetapkan arah organisasi menjadi lebih baik dengan berbagai perencanaan yang disusun secara matang dan segala Tujuan, Kebijakan dan Tindakan yang dilakukan Dinas Pariwisata yang dikembangkan secara sadar dan sengaja.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk

mengatasi masalah yang ada. Adapun saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut :

- 1) Dalam tujuan, sebaiknya Dinas Pariwisata lebih mengembangkan strategi promosi untuk Destinasi Wisata Danau Mooat karena seperti yang kita tahu Bolaang Mongondow Timur terkenal dengan Danau Mooat sehingga apabila penerapan strategi ini berhasil secara optimal maka akan tercapainya tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
- 2) Dalam kebijakan, sebaiknya Dinas Pariwisata melakukan beberapa kebijakan yang dapat diberlakukan. Kebijakan yang diberlakukan untuk kembali menstimulus pendapatan asli daerah. Pada masa new normal ini justru menjadi masa yang krusial dalam menyambut tatanan yang akan segera kembali normal. Sehingga pada masa ini Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dapat lebih berfokus pada manfaat jangka panjang.

Dalam tindakan, sebaiknya Dinas Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongodow Timur memperbaiki permasalahan pembangunan terlebih dahulu seperti yang ada pada sektor pariwisata yang meliputi pengembangan destinasi pariwisata, dimana saat ini dapat dikatakan pengembangan daya tarik wisata yang unik dan berkelas dunia masih belum ada, sehingga dapat dikatakan ada stagnasi pengembangan produk wisata untuk kunjungan ke Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Serta Dinas Pariwisata Kabupaten

Bolaang Mongondow Timur memperbaiki permasalahan pengembangan infrastruktur terutama pada moda transportasi dan aksesibilitas karena jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sangat bergantung pada aksesibilitas baik melalui jalur darat maupun laut.

Daftar Pustaka

- Amelia Rahmayani, Aldi Frinaldi. (2022). Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Padang Dalam Upaya Promosi Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid – 19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 6, No. 2, Maret 2022*.
- Chintiya Betari Avinda, I. N. (2016). Strategi Promosi Banyuwangi Sebagai Destinasi Wisata (Studi Kasus Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata). *Vol. 4 No. 1, 2016, 55-60*.
- Darwin Damanik, Nasrullah. (2022). Ekonomi Pariwisata: Konsep, Pemasaran dan Perkembangan. Yayasan Kita Menulis.
- Gita Atiko, R. H. (2016). Analisis Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Oleh Kementerian Pariwisata Ri (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @Indtravel). *Vol. 15, No 3, Desember 2016, 378-389*.
- Ivani Solemede. (2020). Strategi Pemulihan Potensi Pariwisata Budaya di Provinsi Maluku (Suatu Kajian Analisis di Masa Transisi Kenormalan Baru). *Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan, Vol. 1 No. 1, Juni 2020, P. 69 – 86*.
- Jaka Waskita, M. T. (N.D.). Strategi Pemasaran Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. 11.
- Mamonto, I. F. (2020). Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Danau Mooat Kab Bolaang Mongondow Timur.
- Muthia Misdriyaya. (2017). Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Makassar Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Makassar.
- Onny Fitriana Sitorus, Novelia Utami. (2017). *Strategi Promosi Pemasaran*. Jakarta: FKIP UHAMKA
- Riza Muhamad Fadhil, M. Z. (2021). Strategi Recovery Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Pada Masa New Normal. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK), Vol 2, No 2 (2021), 60-71*.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Steven Y. Kawatak, Y. A. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Danau Mooat Sulawesi Utara dengan Menggunakan Analisis SWOT. Volume 11 Nomor 01 November 2020: p. 1-12, 12.
- Zahrotunnimah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, Vol.7 No. 3, 2020, PP 247 – 260*.

Sumber-sumber lain :

- Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Peraturan Bupati No. 69 Tahun 2017
Tentang Kedudukan, Susunan
Organisasi, Tugas dan Fungsi
serta Tata Kerja Dinas Daerah.
Rencana Strategis Dinas Pariwisata
dan Kebudayaan Kabupaten
Bolaang Mongondow Timur
2021 – 2026.